

**REAKSI KURS JPY/IDR DAN EUR/IDR ATAS FLUKTUASI  
KURS USD/IDR SERTA PREDIKSINYA DI INDONESIA**

(Studi Pada Kurs Uang Kertas Asing Bank Indonesia  
Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007)

**S K R I P S I**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

**WARIH SUWARGONO**

NIM : 03220122



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
2007**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**REAKSI KURS JPY/IDR DAN EUR/IDR ATAS FLUKTUASI  
KURS USD/IDR SERTA PREDIKSINYA DI INDONESIA**

(Studi Pada Kurs Uang Kertas Asing Bank Indonesia  
Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007)

**S K R I P S I**

Oleh

**WARIH SUWARGONO**

NIM : 03220122

Telah Disetujui  
Malang, 20 Juli 2007

Dosen Pembimbing,

**Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM.,Ak**

Mengetahui:  
Dekan,

**Drs. H.A Muhtadi Ridwan, MA**  
NIP. 150 231 828

## LEMBAR PENGESAHAN

### REAKSI KURS JPY/IDR DAN EUR/IDR ATAS FLUKTUASI KURS USD/IDR SERTA PREDIKSINYA DI INDONESIA

(Studi Pada Kurs Uang Kertas Asing Bank Indonesia  
Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007)

## SKRIPSI

Oleh

**WARIH SUWARGONO**

NIM : 03220122

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 21 Juli 2007

#### Susunan Dewan Penguji

#### Tanda Tangan

1. Ketua  
**Indah Yuliana, SE., MM**  
NIP. 150 327 250 : ( )
2. Sekretaris/Pembimbing  
**Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM.,Ak** : ( )
3. Penguji Utama  
**Drs. Nur Asnawi, MA**  
NIP. 150 295 491 : ( )

Disahkan Oleh:  
Dekan,

**Drs H.A Muhtadi Ridwan, MA**  
NIP. 150 231 828

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Warih Suwargono  
NIM : 03220122  
Alamat : Kalitengah RT 03 RW 01 Panggungrejo Blitar Jatim

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, dengan judul:

REAKSI KURS JPY/IDR DAN EUR/IDR ATAS FLUKTUASI KURS USD/IDR SERTA PREDIKSINYA DI INDONESIA (Studi Pada Kurs Uang Kertas Asing Bank Indonesia Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 Juli 2007  
Hormat Saya,

**WARIH SUWARGONO**  
NIM: 03220122

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini Untuk:

1. Ayahanda Sumadi Dan Ibunda Mujiyah. Dengan Cinta Kasih Merekalah, Penulis Bisa Menikmati Hidup Dan Menjalani Pendidikan Sampai Saat Ini.
2. Mbak Mandar Sumara Dan Mas Jianto serta si kecil Alfan Yudistira, Mas Anang Rusani Dan Mbak Kat, Mbak Hesti Wibawani Dan Mas Su serta si kecil Muhammad Rizki P, Yang Telah Memberikan Dorongan Moril, Spiritual Maupun Materil Kepada Penulis Selama Ini.
3. Saudara-Saudaraku Crew Al Huda “Lentera Batin Umat” Ponpes Miftahul Huda Malang. Gus Atho, Ustadz Tsalis, Ustadz Mahfudz, Ustadz Habib, Ustadz Azizi Cak Joko, Cak Nanang DLL , “Syukron Katsir” Atas Segala Petuah-Petuah Dan Kebersamaannya.
4. Kawan Seperjuangan Di KSR UIN Malang Antara Lain Sukri, Bustan, Puji, Roni, Sarif, Agus, Risa, Husna, Junaidi, Alwi, Rozi, Wawan, Mela, Suhil, Ria, Fika, Firqo Dan Semuanya Yang Tidak Akan Cukup Jika Disebutkan Disini Terima Kasih Atas Segala Bantuan Dan Gangguan Yang Membuat Saya Menjadi Lebih Dewasa Dan Lebih Memahami Sesama.

# MOTTO MOTTO

## AWAS

Stop Belajar Lestarikan Kebodohan

Stop Dakwah Lestarikan Kemungkaran

Stop Kerja Lestarikan Kemiskinan

## INGAT

Banyak Teman Banyak Rejeki

WARIH SUWARGONO  
By:  
WARIH SUWARGONO  
2007

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi ini terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kehadiran Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh peradaban ini.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada;

1. Bapak dan Ibu tercinta serta Kakak-kakakku yang telah memberikan dorongan moril, spiritual maupun materil kepada penulis selama ini. Dengan cinta kasih merekalah, penulis bisa menikmati hidup dan menjalani pendidikan sampai saat ini.
2. Segenap Dewan Masyayih dan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Kasri Malang atas segala doa restu dan bimbingan kepada penulis dalam rangka pembekalan untuk hidup bahagia di dunia hingga akhirat.
3. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang.
4. Drs. H.A. Muhtadi Ridwan, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.
5. Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM.,Ak selaku Pembimbing yang telah menyempatkan waktunya buat saya untuk mengoreksi dan mengarahkan saya dalam penulisan Skripsi ini.

6. Indah Yuliana, SE., MM selaku Ketua Penguji dan Drs. Nur Asnawi, MA selaku Penguji Utama.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi UIN Malang yang telah memberikan penjelasan serta pencerahan keilmuan.
8. Saudara-saudaraku semua di Pondok Gading spesial buat *crew* Al-Huda, Gus Atho, Ustadz Mahfudz, Ustadz Habib, Bpk Azizi, Cak Kur, Cak Nang, Cak Man Dll "*menjaga istiqomah menerangi umat*".
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan di KSR-PMI UIN Malang yang telah ikut membantu dan mengganggu penyelesaian Skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa Manajemen UIN Malang angkatan 2003, antara lain Agus Prayanto SE, Rizal Fatoni SE dan Nanik Irawati SE yang telah membantu dan memberikan saran serta masukan ilmiah kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis sadar, bahwa dalam penulisan Skripsi ini belumlah cukup sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan dan amalnya diterima oleh Allah SWT. *Amin ya rabbal alamiin.*

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Pengertian Valuta Asing .....	10
C. Bursa Valuta Asing .....	11
D. Fungsi Bursa Valuta Asing .....	12
E. Macam-Macam Bursa Valuta Asing .....	13
F. Sistem Penetapan Kurs Valuta Asing .....	14
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Valuta Asing.....	16
H. Analisa Pasar Valuta Asing .....	20
I. Gambaran Umum Pelaku Pasar Valuta Asing .....	23
J. Perdagangan Valuta Asing Dalam Perspektif Islam .....	26
K. Kerangka Pikir Penelitian .....	34
L. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi Penelitian .....	36
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Data Dan Sumber Data .....	37

E. Definisi Operasionalisasi Variabel .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL</b>	
<b>PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Paparan Data Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2.2	: Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Dahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	9
Tabel 4.1	: Hasil <i>Output</i> Pengujian Korelasi Dengan SPSS .....	51
Tabel 4.2	: Hasil <i>Output</i> SPSS Pengujian Regresi Kurs USD/IDR Dengan JPY/IDR .....	53
Tabel 4.3	: Hasil <i>Output</i> SPSS Pengujian Regresi Kurs USD/IDR Dengan EUR/IDR .....	56
Tabel 4.4	: Hasil <i>Output</i> SPSS Pembadaan Ke 16 Pengujian <i>Autocorrelations</i> Kurs USD/IDR .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Umum Penelitian .....	34
Gambar 2.2 : Kerangka Pikir Khusus Penelitian .....	34
Gambar 4.1 : Grafik Fluktuasi Kurs Tengah EUR/IDR Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007 .....	49
Gambar 4.2 : Grafik Fluktuasi Kurs Tengah EUR/IDR Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007 .....	49
Gambar 4.3 : Grafik Fluktuasi Kurs Tengah JPY/IDR Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007 .....	50
Gambar 4.4 : Penentuan Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ .....	56
Gambar 4.4 : Penentuan Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Fatwa MUI Tentang Perdagangan Valas
- Lampiran 2 : Data Kurs USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR
- Lampiran 3 : *Output* Hasil Korelasi dan Regresi Dengan SPSS
- Lampiran 4 : *Output* Hasil Pembedaan *Autocorrelations* Dengan SPSS
- Lampiran 5 : Kartu Kendali Pembimbingan

## ABSTRAK

Warih Suwargono, 2007 SKRIPSI. Judul: "Reaksi Kurs JPY/IDR Dan EUR/IDR Atas Fluktuasi Kurs USD/IDR Serta Prediksinya Di Indonesia (Studi Pada Kurs Uang Kertas Asing Bank Indonesia Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007)"

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM.,Ak

---

Kata Kunci : Valuta Asing, Rupiah, Dollar Amerika Serikat, Yen, Euro.

Valuta asing merupakan salah satu alat atau benda ekonomi yang berpengaruh atas kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini. Sistem kurs mengambang bebas (*free floating exchange rate system*) yang diterapkan pada mata uang Indonesia yaitu Rupiah (IDR) dimulai pada tanggal 14 Agustus 1997, sehingga fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing ditentukan melalui mekanisme pasar. Memprediksi valuta asing khususnya Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah (USD/IDR), Yen terhadap Rupiah (JPY/IDR) dan Euro terhadap Rupiah (EUR/IDR) merupakan strategi penting bagi suksesnya bisnis para pelaku valuta asing mengingat kurs tersebut sering digunakan di dunia internasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kurs USD/IDR dengan kurs JPY/IDR dan EUR/IDR, selama periode pengamatan dan prediksinya. Alat analisis yang digunakan adalah teknik korelasi dan regresi untuk mengetahui hubungan dan pengaruh kurs USD/IDR terhadap kurs JPY/IDR dan EUR/IDR, kemudian dilakukan prediksi dengan menggunakan persamaan regresi yang telah dihasilkan dan dengan teknik *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA).

Dari alat analisis diatas diperoleh reaksi kurs JPY/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR sebesar 43% dan setiap apresiasi kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka kurs JPY/IDR akan mengikutinya sebesar 81 poin dan sebaliknya. Reaksi kurs EUR/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR sebesar 39% dan setiap kenaikan apresiasi kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka kurs JPY/IDR akan mengikutinya sebesar 85 poin dan sebaliknya. Untuk melakukan prediksi kurs USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR dengan metode ARIMA tidak bisa dilakukan karena datanya tidak bisa distationerkan. Persamaan regresi untuk melakukan prediksi kurs USD/IDR terhadap JPY/IDR adalah  $Y = 702,432 + 0,813X$ . Persamaan regresi kurs USD/IDR terhadap EUR/IDR adalah  $Y = 3758,314 + 0,852X$ .

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan bernegara yang global pada saat ini mempunyai dua ciri pokok, yang pertama yaitu adanya keterkaitan atau ketergantungan antara pihak yang satu dengan pihak yang lain atau adanya hubungan yang saling berpengaruh antar negara. Kedua yaitu adanya persaingan yang semakin ketat baik secara perorangan maupun kelompok pada skala nasional maupun internasional (Hady, 2001:11).

Adanya hubungan yang saling terkait dan persaingan antar negara di dunia disebabkan karena adanya keterbatasan dan kelebihan sumber daya alam dan sumber daya manusia di suatu negara sehingga terjadi hubungan bilateral, multilateral dan internasional, hubungan tersebut meliputi berbagai bidang kehidupan seperti bidang politik, ekonomi dan sosial budaya.

Valuta asing merupakan salah satu alat atau benda ekonomi yang berpengaruh atas kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini, baik secara perorangan maupun kelompok. Hampir seluruh aspek kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung tidak luput dari pengaruh fluktuasi kurs valuta asing.

Pada tingkat negara pengaruh valuta asing akan sangat banyak. Kurs mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain terutama terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) merupakan cerminan langsung kegiatan perekonomian global negara tersebut, semakin stabil kurs mata uang suatu negara terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) bisa dianggap perkembangan ekonomi negara tersebut mengalami kemajuan. Hal tersebut terjadi karena Dollar Amerika Serikat (USD) memiliki konvertibilitas mata uang yang sangat besar (Kuncoro, 2001:20).

Meskipun memiliki konvertibilitas mata uang yang sangat besar. Dollar Amerika Serikat (USD) tidak luput dari fluktuasinya yang kadang mengalami depresiasi secara simultan terhadap mata uang lain. Pada tahun 1969 terjadi krisis mata uang yang sangat parah di Amerika Serikat yang mengakibatkan menurunnya keyakinan negara Uni Eropa dalam kesiapan dan kesungguhan Amerika Serikat untuk lebih mengedepankan tanggung jawab moneter internasionalnya daripada kepentingan-kepentingan nasionalnya sendiri (Krugman dan Obstfeld, 2005:364). Pada tahun 1969 negara Uni Eropa mengawali langkah besar penyatuan moneter Eropa, yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan peran Eropa dalam sistem moneter dunia, dengan salah satu hasilnya adalah pada tanggal 1 Januari 1999 diberlakukan mata uang Euro (EUR) sebagai mata uang bersama seluruh anggota Uni Eropa (15 Negara yang kemudian dikenal dengan zona Euro). Pada perkembangannya mata uang

Euro secara luas diterima dan digunakan di seluruh dunia menyaingi mata uang Dollar Amerika Serikat (USD).

Pada perusahaan yang melakukan aktifitas ekspor atau impor maka pengaruh valuta asing juga sangat banyak terjadi karena hal tersebut berkaitan dengan harga perolehan barang atau jasa, harga dari produknya dan besar biaya yang harus di keluarkan akibat perdagangan internasional tersebut.

Pada tingkat perusahaan maupun perorangan yang tidak melakukan aktivitas dalam skala internasional atau global (ekspor atau impor), pengaruh fluktuasi valuta asing akan tetap terasa. Pengaruh fluktuasi valuta asing yang langsung terasa contohnya pada usaha jual beli komputer dan handphone yang memakai kurs mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dalam melakukan transaksinya. Sedangkan contoh pengaruh fluktuasi valuta asing yang tidak secara langsung terasa adalah pengusaha transportasi umum atau angkutan kota, misalnya menggunakan mobil buatan Jepang seperti Toyota, Suzuki, Isuzu dan sebagainya akan terpengaruh dengan fluktuasi kurs mata uang Jepang yaitu Yen (JPY) terhadap mata uang negara lain atau biasa disebut *yendaka*. Akibat adanya *yendaka* maka harga suku cadang (*spare part*) kendaraan yang diproduksi oleh Jepang juga akan berubah.

Fluktuasi kurs mata uang suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pengaruh perekonomian dunia yang terbuka

yang saling bergantung antara satu negara dengan negara lain. Sistem kurs mengambang bebas (*free floating exchange rate system*) yang diterapkan pada mata uang Indonesia yaitu Rupiah (IDR) dimulai pada tanggal 14 Agustus 1997, sehingga fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing ditentukan melalui mekanisme pasar, yaitu melalui kekuatan tarik menarik antara permintaan dan penawaran terhadap valuta asing di pasar valuta asing pada waktu tertentu.

Dengan kata lain, melalui sistem ini kecenderungan mata uang Rupiah (IDR) mengalami apresiasi atau depresiasi terhadap mata uang negara lain. Hal ini sangat tergantung pada minat pasar untuk memegang mata uang yang bersangkutan, yang salah satu pemicunya berasal dari faktor eksternal atau kawasan tertentu dalam bentuk efek penularan (*contagion effect*) terhadap mata uangnya, tanpa adanya pembatasan maupun intervensi secara langsung dari pihak-pihak tertentu, termasuk intervensi langsung dari pemegang otoritas moneter negara.

Memprediksi valuta asing merupakan strategi yang sangat penting bagi suksesnya bisnis para pelaku valuta asing seperti pada perusahaan multinasional. Karena hampir sebagian besar operasi sebuah perusahaan multinasional dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kurs. Seperti keputusan untuk melakukan *hedging* hutang atau piutang valuta asingnya di masa depan, keputusan untuk melakukan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, akan dipengaruhi oleh prediksi kurs valuta

asing. Ketidaktepatan memprediksi dapat mengakibatkan kerugian dalam memperoleh laba dari transaksi yang terjadi. Dengan demikian, memprediksi fluktuasi valuta asing merupakan kunci bagi pengambilan keputusan yang melibatkan operasionalisasi keuangan dari kurs mata uang yang satu ke mata uang yang lain dalam periode waktu tertentu.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah reaksi kurs JPY/IDR (Yen terhadap Rupiah) atas fluktuasi kurs USD/IDR (Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah)?
2. Bagaimanakah reaksi kurs EUR/IDR (Euro terhadap Rupiah) atas fluktuasi kurs USD/IDR?
3. Kurs manakah yang memiliki reaksi tertinggi dan terendah atas fluktuasi kurs USD/IDR?
4. Bagaimanakah prediksi fluktuasi kurs USD/IDR?
5. Bagaimanakah prediksi fluktuasi kurs JPY/IDR?
6. Bagaimanakah prediksi fluktuasi kurs EUR/IDR?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui reaksi kurs JPY/IDR atas fluktuasi kurs

USD/IDR.

2. Untuk mengetahui reaksi kurs EUR/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR.
3. Untuk mengetahui kurs yang memiliki reaksi tertinggi dan terendah atas fluktuasi kurs USD/IDR.
4. Untuk mengetahui prediksi fluktuasi kurs USD/IDR.
5. Untuk mengetahui prediksi fluktuasi kurs JPY/IDR.
6. Untuk mengetahui prediksi fluktuasi kurs EUR/IDR.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan wawasan bagi insan akademis dan peneliti lain tentang valuta asing di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor dan manajemen suatu perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan pengelolaan investasinya yang melibatkan valuta asing.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

## A. Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam bidang valuta asing sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan pada penelitian saat ini dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Teknik Analisis	Hasil
1	Adwin Surya Atmadja (2002)	Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Di Indonesia	Mencari selisih nilai variabel penelitian antara Indonesia dengan Amerika Serikat, yang kemudian dilanjutkan dengan Analisis regresi linear berganda	Variabel penelitian yang digunakan yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, pendapatan nasional di Indonesia dan Amerika Serikat, serta posisi neraca pembayaran internasional Indonesia. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kecuali variabel jumlah uang beredar, sebagian besar pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat ditentukan oleh faktor-faktor lain, baik faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi.
2	Mudrajad Kuncoro dan Hikmah Inayah (2002)	Adakah Pengaruh Pernyataan Presiden Gus Dur Terhadap	Teknik peramalan <i>smoothing model, winter model, trend model</i> dan	Model ARIMA merupakan model yang paling akurat dalam peramalan nilai tukar Rp/US\$. Hasil peramalan Rp/US\$ untuk masa 6 bulan yang akan

		Perilaku kurs Rp/US\$ (Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat)	ARIMA ( <i>Autoregressive Integrated Moving Average</i> ).. Menganalisis pergerakan nilai tukar berdasarkan <i>trend</i> dan siklus masa kepemimpinan dengan Analisis regresi dan Uji <i>Stabilitas</i> Model dengan <i>Chow Test</i>	datang, rupiah akan terapresiasi terhadap Dollar dalam kisaran Rp 9.050,- s.d. Rp 9.300. Berpengaruhnya variabel <i>news</i> yang berupa <i>statement</i> dari pemerintah khususnya Gusdur terhadap pergerakan nilai tukar Rp/US\$, yang membuat rupiah mengalami depresiasi. Hasil pengujian stabilitas model menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan struktural nilai tukar Rp/US\$ pada ketiga periode kepemimpinan. Dimana pada periode Habibie dan Gusdur menunjukkan tidak terjadinya perubahan struktural nilai tukar Rp/US\$, yang berarti. Sedangkan pada periode kepemimpinan Megawati, menunjukkan pergerakan nilai tukar Rp/US\$ yang cenderung mengalami apresiasi.
3	Aida S, Nanang Hendarsah M. Noor  Nugroho dan Evy Silviani (2004)	Kajian Terhadap Struktur Mikro Pasar Valas Antar Bank Domestik	Merancang desain model aliran dana di pasar valas, Bank, pelaku non-Bank dan pelaku luar negeri. Aplikasi <i>business</i>	Dari sudut jenis transaksi, pasar valas Indonesia didominasi secara berurutan oleh transaksi <i>swap</i> , transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> . Dari ketiga transaksi ini, kelompok bank asing menjadi pelaku utama, terutama pada transaksi <i>swap</i> dan <i>forward</i> .

			<i>intelligence</i> yaitu <i>Online Analytical Data Processing</i> (OLAP).	
--	--	--	---	--

Sumber : Data Sekunder, diolah tahun 2006.

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu**  
**Dengan Penelitian Sekarang**

No	Keterangan	Penelitian Adwin Surya Atmadja	Penelitian Mudrajad K dan Hikmah Inayah	Penelitian Aida Dkk	Penelitian Sekarang
1	Obyek	Kurs Valas	Kurs Valas	Pasar Valas	Kurs Valas
2	Waktu	Data (variabel penelitian) tahun 1997 s.d. 2001	Data (variabel penelitian) tahun 1999 s.d. 2002	Data (variabel penelitian) tanggal 2 Januari 2003 s.d. 20 Juni 2003.	Data (variabel penelitian) tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007
3	Variabel	Kurs USD/IDR, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, pendapatan nasional dan posisi neraca pembayaran internasional di Indonesia dan USA	Kurs USD/IDR, <i>Statement</i> Gusdur, dan pola perilaku nilai tukar selama tiga periode Presiden.	Transaksi <i>Swap, Spot</i> dan <i>Forward</i> .	Kurs USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR
4	Teknik analisis data	Mencari selisih nilai variabel penelitian antara negara Indonesia dan Amerika	Teknik peramalan <i>smoothing model, winter model, trend model</i> dan	Merancang desain model Pasar valas dengan aplikasi <i>business</i>	Analisis regresi dan teknik peramalan ARIMA

		Serikat, dan Analisis Regresi linear berganda	ARIMA. Analisis regresi dan Uji Stabilitas Model dengan <i>Chow Test</i>	<i>intelligence dan Online Analytical Data Processing (OLAP).</i>	
--	--	---	--	---	--

Sumber : Data Sekunder, diolah tahun 2006

## B. Pengertian Valuta Asing

Dalam transaksi keuangan internasional antara satu negara dengan negara lain akan selalu ada aliran keluar masuk modal jangka panjang maupun jangka pendek. Aliran tersebut menggunakan valuta asing (valas) yang telah disepakati sebelumnya.

Pengertian kurs atau nilai tukar (*exchange rate*) menurut Krugman dan Obstfeld (2005:71) adalah harga atau nilai sebuah mata uang dari suatu negara, yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lainnya. Sedangkan konsep valuta asing (valas) atau *foreign exchange (forex)* diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (Hady, 2001:15). Dalam hal ini, Sukirno (2000:197) mendefinisikan kurs valuta asing sebagai nilai seunit valuta (mata uang) asing apabila ditukarkan dengan mata uang dalam negeri.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kurs valuta asing adalah nilai seunit mata uang suatu negara yang diukur

atau dinyatakan dengan mata uang negara lain yang mempunyai catatan kurs resmi pada Bank Sentral.

### **C. Bursa Valuta Asing**

Bursa atau pasar valuta asing diartikan sebagai suatu tempat atau wadah atau sistem di mana perorangan, perusahaan dan bank dapat melakukan transaksi keuangan internasional dengan jalan melakukan pembelian atau permintaan (*demand*) dan penjualan atau penawaran (*supply*) atas valuta asing (Hady 2001:16).

Perdagangan valuta asing atau lebih dikenal dengan sebutan *Forex* (*foreign exchange*) *trading* berhubungan dengan perdagangan dunia pada era globalisasi. Setiap transaksi, sekecil apa pun transaksi tersebut, apabila melibatkan dua negara atau lebih pasti melibatkan pertukaran atau perdagangan valuta asing. Transaksi perdagangan, seperti impor atau ekspor barang, jasa dan bahan mentah tidak dapat dipisahkan dari perdagangan valuta asing.

Perdagangan valuta asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Transaksi valuta asing merupakan kegiatan yang sederhana, yaitu hanya aktivitas jual beli mata uang asing. Tujuan dari transaksi valuta asing adalah mencari selisih harga akibat terjadi fluktuasi nilai mata uang. Nilai tukar adalah sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain. Perdagangan

valuta asing menawarkan kepada para investor tersedianya pasar yang paling likuid dan pergerakan harga yang cepat. Besarnya volume perputaran pada perdagangan valuta asing tersebut membentuk suatu pasar yang bersifat persaingan sempurna karena tidak ada suatu pelaku pasar pun yang memiliki kemampuan sebagai penentu harga (*price setter*).

#### **D. Fungsi Bursa Valuta Asing**

Menurut Martono dan Harjito (2004:380) menyatakan bahwa pasar valuta asing menyediakan sarana fisik dan kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar dan menerapkan manajemen mata uang asing, yang berfungsi untuk:

1. Menstransfer daya beli antar negara.
2. Mendapatkan atau menyediakan kredit untuk membiayai transaksi perdagangan internasional.
3. Sebagai wahana untuk memperkecil risiko karena perubahan kurs.

#### **E. Macam-Macam Bursa Valuta Asing**

Menurut Hady (2001:16), bursa atau pasar valuta asing yang berkenaan dengan penawaran dan permintaan valuta asing yang terdiri atas:

### 1. *Spot Market* dan *Spot rate*

*Spot market* adalah bursa atau pasar dimana dilakukan transaksi pembelian dan penjualan valuta asing untuk penyerahan dalam jangka waktu dua hari. Kurs yang dipakai untuk melaksanakan transaksi *spot* disebut *spot (exchange) rate*. *Spot rate* adalah kurs valuta asing yang berlaku untuk penyerahan satu sampai dua hari, tergantung pada jenis valuta asingnya.

### 2. *Forward Market* dan *Forward Rate*

*Forward Market* adalah bursa valuta asing dimana dilakukan transaksi pembelian dan penjualan valuta asing dengan kurs *forward*. Kurs *forward* adalah kurs yang ditetapkan sekarang atau pada saat ini, tetapi diberlakukan untuk waktu yang akan datang (*future period*) antara 2 X 24 jam lebih sampai dengan 1 tahun atau 12 bulan.

### 3. *Currency Futures Market* dan *Option Market*

*Currency Futures Market* (CFM) merupakan salah satu bentuk bursa valuta asing. Dalam hal ini dilakukan kontrak yang sering digunakan oleh para pengusaha atau *abritrageurs* (pedagang valuta asing) untuk melindungi posisi valuta asingnya atau untuk berspekulasi mencari keuntungan terhadap fluktuasi *forward rate*.

*Currency Option Market* merupakan suatu alternatif lain bagi pengusaha dan pedagang valuta asing atau *spekulator* untuk melakukan kontrak sehingga memperoleh hak untuk membeli (*call*

*option*) atau hak untuk menjual (*put option*) yang tidak harus dilakukan (*not obligation*) atas sejumlah unit valuta asing pada harga dan jangka waktu atau tanggal *expired* tertentu.

#### 4. *Euro Currency Market*

*Euro currency market* adalah pasar uang internasional yang melibatkan perbankan di luar negeri (*offshore banking*) yang mengacu pada segenap kegiatan usaha suatu bank di luar wilayah negara asalnya. Perdagangan ini melibatkan suatu deposito (*offshore deposits*) milik suatu bank di bank lain yang tidak dinilai dalam mata uang negara setempat (Krugman dan Obstfeld, 2005:413) Secara luas perdagangan ini tidak hanya terbatas di Eropa saja tetapi meluas di pusat-pusat keuangan di luar Eropa sehingga *Euro currency market* juga disebut *Euro dollars market*.

### **F. Sistem Penetapan Kurs Valuta Asing**

Berdasarkan perkembangan sistem moneter internasional sejak berlakunya *Bretton Woods System* pada tahun 1944, pada umumnya dikenal beberapa macam sistem penetapan kurs valuta asing yakni sebagai berikut :

#### 1. Sistem Kurs Tetap (*Fixed Exchange Rate System*)

Sistem kurs tetap (*fixed exchange rate system*) adalah sistem dimana nilai mata uang suatu negara ditentukan tetap terhadap mata uang

negara lain. Sistem ini memaksa pemerintah untuk selalu menjaga kestabilan nilai tukar mata uangnya dengan melakukan devaluasi atau revaluasi.

## 2. Sistem Kurs Mengambang (*Floating Exchange Rate System*)

Sistem kurs mengambang (*floating exchange rate system*) adalah nilai tukar suatu mata uang atau valuta asing ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pada bursa valuta asing atau diserahkan sepenuhnya pada pasar untuk membuat harga sendiri. Sistem ini terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Mengambang murni atau *Clean float* hal ini terjadi apabila harga valuta asing terbentuk tanpa intervensi atau campur tangan pemerintah.
- b. Mengambang terkendali atau *dirty float* hal ini terjadi apabila pemerintah turut melakukan intervensi atau campur tangan dalam penentuan harga valuta asing.

## 3. Sistem Kurs Terkait (*Pegged Exchange Rate System*)

Sistem kurs terkait (*pegged exchange rate system*) dilakukan dengan mengaitkan nilai tukar mata uang suatu negara dengan nilai tukar mata uang negara lain atau sejumlah mata uang tertentu.

### **G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Valuta Asing**

Adanya sistem ekonomi terbuka maka arus uang atau modal dalam bentuk valuta asing antara berbagai pusat keuangan di berbagai negara semakin besar dan cepat, seakan-akan mengalir tanpa mengenal batas wilayah dan status pemilik uang tersebut ditambah keberadaan dunia informasi teknologi yang membuat dunia tanpa batas yang tidak dipengaruhi ruang dan waktu.

Aliran valuta asing yang besar dan cepat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan perdagangan, investasi dan spekulasi di berbagai negara sehingga terjadi perbedaan kurs valuta asing. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi kurs valuta asing antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Permintaan Dan Penawaran Valuta Asing

Valuta asing sebagai benda ekonomi mempunyai permintaan dan penawaran pada bursa valuta asing atau *forex market*. Sumber-sumber penawaran atau *supply* valuta asing bisa terdiri atas ekspor barang dan jasa yang menghasilkan valuta asing dan impor modal atau *capital import* dan transfer valuta asing lainnya dari luar negeri ke dalam negeri.

Sumber-sumber permintaan atau *demand* valuta asing bisa terdiri atas impor barang dan jasa yang menghasilkan valuta asing dan ekspor modal atau *capital eksport* dan transfer valuta asing lainnya dari dalam negeri ke luar negeri. Dari kegiatan permintaan dan penawaran

pada bursa valuta asing tentu akan membentuk suatu nilai atau harga valuta asing tersebut.

## 2. Posisi *Balance Of Payment (BOP)*

*Balance Of Payment (BOP)* atau neraca pembayaran internasional adalah suatu neraca yang terdiri dari keseluruhan aktivitas transaksi perekonomian internasional suatu negara, baik yang bersifat komersial maupun finansial, dengan negara lain pada suatu periode tertentu. *Balance of Payment* ini mencerminkan seluruh transaksi antara penduduk, pemerintah, dan pengusaha dalam negeri dan pihak luar negeri, seperti transaksi ekspor dan impor, investasi portofolio, transaksi antar Bank Sentral dan lain-lain. Dengan adanya *Balance of Payment* ini dapat diketahui suatu negara mengalami surplus maupun defisit. Secara garis besar *Balance of Payment* dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### a. *Current Account*

*Current Account* dapat diartikan sebagai aliran bersih dari total ekspor dan impor barang dan jasa, merupakan penerimaan atau penghasilan. Dengan adanya ekspor maka akan menerima sejumlah uang yang nantinya akan menambah permintaan terhadap mata uang negara pengekspor. Begitu juga sebaliknya pada impor barang dan jasa. Dengan adanya impor kita harus mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar barang dan jasa

yang kita impor. Hal ini akan menambah penawaran akan mata uang negara pengimpor.

#### b. Aliran Modal

Aliran modal ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Pada investasi langsung, investor dari luar negeri melakukan penanaman uang dalam aset riil misalnya saja membangun pabrik, gedung perkantoran dan lain-lain. Investasi ini biasanya bersifat jangka panjang. Sedangkan investasi tidak langsung dapat ditemui didalam investasi instrumen keuangan. Misalnya seorang investor melakukan pembelian saham atau obligasi di bursa Indonesia. Maka investor tersebut harus menukarkan mata uangnya ke rupiah supaya dapat membeli saham ataupun obligasi di Indonesia.

### 3. Tingkat Bunga

Tingkat bunga deposito secara teoritis mencerminkan tingkat keuntungan riil ditambah tingkat keuntungan premi resiko. Premi resiko adalah tingkat keuntungan untuk menutup resiko seperti resiko inflasi, resiko likuiditas dan resiko lainnya. Bila di Indonesia bunga deposito lebih kecil dari tingkat inflasi, dan di Amerika bunga deposito lebih besar dari tingkat inflasi, maka pemilik modal akan senang menanam dananya dalam bentuk Dollar Amerika Serikat

dengan cara deposito dalam Dollar Amerika Serikat dan terjadilah depresiasi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan sebaliknya.

#### 4. Tingkat Inflasi

Bila tingkat inflasi di Indonesia tahun 1998 sebesar 80% (kenaikan harga barang secara umum sebesar 80%) dan inflasi di Amerika Serikat sebesar 4%, maka akibatnya orang Indonesia melihat barang buatan Amerika Serikat lebih murah, import meningkat, permintaan Dollar Amerika Serikat untuk bayar import akan naik. Disisi lain orang Amerika Serikat melihat barang buatan Indonesia mahal, import turun, permintaan Rupiah untuk membayar turun. Kedua hal tersebut mengakibatkan Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dollar Amerika Serikat, sebagai akibat inflasi di Indonesia lebih besar dari inflasi di Amerika Serikat.

#### 5. Intervensi Pemerintah

Pemerintah melakukan kegiatan ekonomi melalui kebijaksanaan moneter, fiskal dan perdagangan luar negeri untuk tujuan tertentu, mempunyai pengaruh terhadap kurs valuta asing. Contohnya penetapan sistem kurs, pengawasan lalu lintas devisa, pajak ekspor impor dan sebagainya. Kebijakan ini dikeluarkan oleh pemerintah melalui lembaga-lembaga ekonomi yang ada misalnya Departemen Keuangan, Bea Cukai, Bank Indonesia dan sebagainya.

Selain kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah maupun segala sesuatu yang terjadi di dalam pemerintahan dan negara turut mempengaruhi fluktuasi kurs valuta asing misalnya masalah-masalah politik dan sosial.

#### 6. Pengharapan Pasar (*Market Expectation*).

Pengharapan Pasar merupakan prediksi dan harapan para pelaku pasar valuta asing setelah melakukan beberapa analisa dan fakta yang ada. Contohnya apabila pasar mengharapkan inflasi akan tinggi di masa yang akan datang, maka pemilik modal akan membelanjakan uangnya baik untuk barang *durable* (tahan lama) yang diperkirakan akan mengalami kenaikan harga atau ditukarkan dalam bentuk mata uang lain yang nilainya stabil.

### **H. Analisa Pasar Valuta Asing**

Fluktuasi atau pergerakan nilai tukar valuta asing mengalami perubahan nilai setiap saat, bahkan kadang kala perubahannya terjadi dalam hitungan per sekian detik. Nilai tukar dari suatu mata uang dipengaruhi oleh interaksi antara *supply* dan *demand* dari suatu negara di pasar global. Perubahan nilai tukar suatu mata uang bukan saja dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti perkembangan ekonomi di suatu negara, kestabilan politik, dan faktor-faktor teknik di dalam pasar. Secara umum analisa dalam pasar valas di bedakan menjadi dua yaitu:

## 1. Analisa fundamental

Analisa fundamental adalah analisis yang berdasarkan pada perubahan situasi dan kondisi sosial, ekonomi dan politik yang terjadi pada negara yang berpengaruh terhadap mata uang. Menurut Kuncoro (2001:230) menyatakan bahwa pada dasarnya ramalan fundamental mengamati berbagai variabel ekonomi makro dan kebijakan yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap prospek suatu valas.

Setiap berita baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan ekonomi dapat merupakan suatu faktor fundamental yang penting untuk dicermati. Berita-berita itu dapat berupa berita yang menyangkut perubahan ekonomi, perubahan politik, bencana alam dan lain-lain.

## 2. Analisa teknikal

Analisa teknikal menurut Kuncoro (2001:233), menggunakan data-data kurs valas di masa lalu (*history*) dalam menyusun model kuantitatif dan grafik yang digunakan untuk meramal kurs di masa mendatang. Dalam analisis ini menggunakan metode penggambaran grafik, berbeda dengan analisa fundamental dan analisa teknikal yang mengabaikan faktor-faktor ekonomi dan politik dalam meramal kurs valas.

Analisa teknikal menurut Murphy (Dalam Ardiyanto 2006:3) adalah studi tentang perilaku pasar yang digambarkan melalui model grafik atau *chart*, untuk memprediksi kecenderungan (*trend*) harga (kurs) di masa mendatang. Dalam analisis ini menggunakan metode penggambaran grafik dan metode matematik atau statistik. Terdapat tiga asumsi dasar dalam analisis teknikal yaitu:

a. *Market action discount everything*

Harga (kurs) suatu mata uang terhadap mata uang lain yang terjadi sekarang sudah merefleksikan keseluruhan informasi, segalanya telah dicerminkan melalui permintaan dan penawaran yang sudah terjadi yang pada akhirnya mempengaruhi pergerakan harga (kurs).

b. *Price moves in trend*

Pergerakan harga (kurs) suatu mata uang terhadap mata uang lain akan mengikuti suatu *trend* tertentu atau pergerakan tersebut memiliki suatu kecenderungan atau model tertentu. Pergerakan tersebut biasanya dibagi tiga yaitu *uptrend* (cenderung menaik), *downtrend* (cenderung menurun) dan *sideways* (cenderung mendatar).

c. *History repeats itself*

Pola pergerakan harga (kurs) suatu mata uang terhadap mata uang lain akan selalu berulang-ulang, karena berkaitan dengan tindakan psikologis pelaku pasar valuta asing terhadap perubahan permintaan dan penawaran yang cenderung berulang. Selain itu, perulangan pergerakan harga (kurs) juga dipengaruhi oleh ruang dan waktu pada pasar valuta asing tersebut, misalnya pergerakan mata uang EUR/USD (Euro terhadap Dollar Amerika Serikat) biasanya akan senantiasa *sideways* (cenderung mendatar) pada pasar Asia.

Beberapa studi menunjukkan bahwa model analisa teknikal terbukti bukan merupakan alat peramal yang akurat bagi pergerakan kurs valas yang akan datang, namun karena banyak pelaku pasar menggunakan analisis ini sehingga berpengaruh terhadap pergerakan kurs. Karena banyak pelaku pasar menggunakan model teknikal yang serupa maka mereka juga bertindak dengan cara yang sama, sehingga kurs akan bergerak sesuai dengan arah yang ditunjukkan dalam model mereka (Kuncoro 2001:234).

### **I. Gambaran Umum Pelaku Pasar Valuta Asing**

Sebagaimana halnya dengan transaksi perdagangan mata uang utama dunia di pasar valas global, pertukaran rupiah dengan valas melibatkan berbagai pelaku yang dapat dikelompokkan menjadi; pelaku

bank, lembaga keuangan *non-Bank* dan korporasi, *non-resident* (Bank dan *non-Bank*) serta individu (Aida Dkk, 2004:5).

#### 1. Pelaku Bank

Pelaku Bank melakukan transaksi pertukaran rupiah dan valas di pasar antar Bank dan merupakan segmen pasar yang sangat menentukan pembentukan harga akhir sekaligus arah atau fluktuasi perkembangan kurs rupiah. Pasar valas antar bank melibatkan kelompok bank asing, bank campuran, bank persero dan bank umum swasta nasional devisa.

#### 2. Pelaku *Non-Bank* (Lembaga Keuangan *Non-Bank* dan Korporasi)

Selain Bank, lembaga keuangan *non-Bank* khususnya korporasi merupakan pelaku yang cukup signifikan di pasar valuta asing terutama dalam mempengaruhi kekuatan *supply-demand* valas sekaligus dalam proses pembentukan harga. Keterlibatan korporasi di pasar valas pada umumnya untuk memenuhi transaksi komersial seperti ekspor-impor, pembayaran utang luar negeri, atau transaksi lindung nilai (*hedging*).

Namun, dalam periode *free float* ini tidak sedikit korporasi yang juga masuk ke pasar valuta asing untuk memanfaatkan fluktuasi nilai tukar dalam rangka melakukan pengambilan keuntungan portfolio keuangannya. Kendati demikian, tidak seperti Bank, korporasi tidak bertransaksi sepanjang hari (*not spot oriented*), namun lebih berorientasi

jangka menengah-panjang, dengan frekuensi transaksi yang relatif lebih rendah dibanding transaksi Bank.

Pelaku korporasi tidak melakukan transaksi secara langsung di antara mereka, namun melakukan akses ke pasar melalui Bank-Bank komersial. Karena volume transaksi valas yang dilakukan korporasi pada umumnya relatif besar (disebut juga sebagai segmen *whole sale market*) maka keterlibatan korporasi seringkali menimbulkan efek berantai (*spill over effect*) dalam proses pembentukan harga di pasar antar Bank. Hal ini misalnya terlihat dari terjadinya tekanan depresiasi terhadap rupiah yang cukup kuat pada periode - periode terjadinya peningkatan permintaan valas oleh korporasi dalam rangka pelunasan utang luar negeri. Selain itu, tekanan depresiasi muncul pada periode terjadinya peningkatan impor.

### 3. Pelaku *Non-Resident* (Bank dan *Non-Bank*)

Sistem devisa bebas telah membuka peluang bagi dana-dana asing jangka pendek untuk keluar masuk pasar keuangan domestik, dan telah berperan besar dalam mempengaruhi fluktuasi nilai tukar rupiah. Lalu lintas dana asing jangka pendek tersebut terutama dipengaruhi oleh ekspektasi terhadap perkembangan imbal hasil (*yield*) instrumen finansial domestik setelah memperhitungkan berbagai risiko (*risk-adjusted*), relatif terhadap imbal hasil instrumen finansial di pasar uang luar negeri. Bank Komersial, Bank Investasi dan *mutual fund*,

merupakan pelaku *non-resident* yang turut menggerakkan lalu lintas modal jangka pendek. Sementara itu, aliran dana jangka panjang (misalnya dalam pembelian asset domestik) meskipun pada gilirannya dapat mempengaruhi perkembangan nilai tukar namun dalam frekuensi yang lebih rendah. Dampak keterlibatan pelaku *non-resident* terhadap pembentukan kurs sangat besar karena selain melakukan transaksi dalam volume relatif besar juga secara psikologis aksi pelaku *non-residen* cenderung menjadi *benchmark* bagi kepercayaan atau sentimen internasional terhadap perekonomian Indonesia.

#### 4. Pelaku Individual

Pelaku individual melakukan transaksi dalam nilai volume transaksi yang relatif kecil, namun dapat memberikan dampak terhadap pembentukan kurs secara tidak langsung apabila transaksi oleh masyarakat individu dilakukan secara serempak (*rush*). Individu melakukan transaksi melalui *money changer* atau langsung ke Bank, namun tidak dapat memiliki akses langsung ke pasar antar Bank.

### J. Perdagangan Valuta Asing Dalam Perspektif Islam

#### 1. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) tentang perdagangan valas

Dewan Syariah Nasional sepakat menganggap bahwa sistem perdagangan *Forex* sama dengan sistem jual beli mata uang atau dalam istilahnya *Bai Al-Sharf*. Dengan mengemukakan dasar yang ada dari Al-Quran, seperti Q.S, Al-Baqarah:275 “ ....Dan Allah telah menghalalkan jual

*beli dan mengharamkan riba....”* Serta panduan hadits-hadits yang dijadikan dasar diperbolehkannya sistem perdagangan mata uang sebagaimana terlampir (*lihat lampiran 1*), maka Dewan Syariah Nasional (DSN) memutuskan bahwa transaksi jual beli mata uang pada prinsipnya boleh dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak untuk spekulasi (untung-untungan).
- b. Ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga (simpanan)
- c. Apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis maka nilainya harus sama dan tunai (*at-taqabudh*)
- d. Apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar (*kurs*) yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai.

Sedangkan mengenai jenis transaksi valuta asing yang ada hampir sama dengan di atas, DSN mengklasifikasikan ada 4 jenis produk dalam transaksi valas, yaitu:

- a. Transaksi *Spot*, yaitu transaksi pembelian dan penjualan valuta asing (valas) untuk penyerahan pada saat itu (*over the counter*) atau penyelesaiannya paling lambat dalam jangka waktu dua hari. Hukumnya adalah boleh, karena dianggap tunai, sedangkan waktu dua hari dianggap sebagai proses penyelesaian yang tidak bisa dihindari dan merupakan transaksi internasional

- b. Transaksi *Forward*, yaitu transaksi pembelian dan penjualan valas yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang. Antara 2x24 jam sampai dengan satu tahun. Hukumnya adalah haram karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan (*muwa'adah*) dan penyerahannya dilakukan di kemudian hari, padahal harga pada waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati, kecuali dilakukan dalam bentuk *forward agreement* untuk kebutuhan yang tidak dapat dihindari (*lil hajah*)
- c. Transaksi *Swap*, yaitu suatu kontrak pembelian atau penjualan valas dengan harga *spot* yang dikombinasikan dengan pembelian antara penjualan valas yang sama dengan harga *forward*. Hukumnya haram, karena mengandung unsur *maisir* (spekulasi)
- d. Transaksi *Option*, yaitu kontrak untuk memperoleh hak dalam rangka membeli atau hak untuk menjual yang tidak harus dilakukan oleh sejumlah unit valuta asing pada harga dan jangka waktu atau tanggal akhir tertentu. Hukumnya haram karena mengandung unsur *maisir* (spekulasi) (Himpunan fatwa DSN-MUI)

Pertukaran uang dengan uang dibedakan menjadi pertukaran uang yang sejenis dan pertukaran uang yang tidak sejenis. Pertukaran uang yang sejenis hanya dibolehkan bila memenuhi syarat-syarat: *sawa-an bi*

*sawa-in (same quantity)*, dan *yadan bi yadin (same time dellivery)*. Misalnya pertukaran satu lembar uang pecahan Rp. 100.000 dengan 10 lembar uang pecahan Rp. 10.000, harus dilakukan penyerahannya pada saat yang sama.

Pertukaran uang yang tidak sejenis hanya dibolehkan bila memenuhi syarat: *yadan bi yadin (same time of delivery)*. Pertukaran uang yang tidak sejenis inilah yang disebut dengan *Sharf (Money Changer)*. Misalnya pertukaran USD 1000 dengan Rp. 10.000.000, harus dilakukan penyerahannya pada saat yang sama (Karim, 2006:56-57). Inilah yang menjadi sebab pelarangan transaksi *forward* dan transaksi *Swap* dalam pertukaran valuta asing. Sedangkan transaksi *spot* dibolehkan, baik yang dilakukan di *counter* maupun yang dilakukan antar dua Bank di dua lokasi yang berjauhan. Perkembangan terakhir, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) membolehkan *Forward Agreement* (Janji atau *Wa'ad*. *Wa'ad* adalah janji (*Promise*) antara satu pihak kepada pihak lainnya, *wa'ad* hanya mengikat satu pihak, yakni pihak yang memberi janji berkewajiban untuk melaksanakan kewajibannya. Sedangkan pihak yang diberi janji tidak memikul kewajiban apa-apa terhadap pihak lainnya. Dalam *Wa'ad*, *terms and Condition*-nya belum ditetapkan secara rinci dan spesifik (belum *well defined*). Bila pihak yang berjanji tidak dapat memenuhi janjinya, maka sanksi yang diterimanya lebih merupakan sanksi moral) namun tetap

tidak membolehkan *Forward transaction* (transaksi akad). Akad adalah kontrak antara 2 belah pihak. Akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu. Dalam akad, *terms and condition*-nya sudah ditetapkan secara rinci dan spesifik (sudah *well-defined*). Bila salah satu atau kedua belah pihak yang terikat dalam kontrak itu tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka ia /mereka menerima sanksi seperti yang sudah disepakati dalam akad). Hal ini untuk mencegah terjadinya *Forward Buying* yang dihedging dengan melakukan *Forward Selling*, yang selanjutnya akan diikuti dengan *Forward Buying*. *Forward Selling* berikutnya. Selain bertentangan dengan hadits " *La tabi'ma laisa'indak*" (jangan jual sesuatu yang belum dimiliki), pelarangan ini juga dimaksud untuk mencegah terjadinya *bubble growth* pada sektor finansial, dan mencegah terjadinya *domino effect* bila terjadi *default* pada salah satu mata rantai para pihak yang terlibat dalam transaksi *Forward Buying-Forward Selling* tersebut (Karim,2006:57).

## 2. Pasar Valuta Asing berbasis syariah

Pasar valas atau biasa disebut juga dengan jual beli mata uang asing telah dikenal dalam kajian fiqih klasik dengan akad *Sharf*. Penjualan dengan cara *Sharf* berarti menggunakan transaksi dimana emas dan perak dipakai sebagai alat tukar.

Dalam sebuah riwayat diceritakan Malik bin Anas mengatakan bahwa dia ingin menukar dinar ke dalam dirham dan dia diajak oleh Talhah bin Ubaidillah, “Kami berdua sepakat untuk pertukaran ini dan Talhah mengambil dinar dari aku dan berjanji menukarnya. Dia meminta aku untuk bersabar sampai kasirnya kembali dari Ghaba’a yang ada di dekat Madinah. Mendengar hal ini, Umar berkata; “ Tidak , Demi Allah! Jangan meninggalkan Talhah tanpa menerima dirhammu. Rasulullah SAW. bersabda bahwa pertukaran emas dengan emas merupakan riba kecuali pertukaran dari tangan ke tangan, kurma dengan kurma adalah riba kecuali dari tangan ke tangan, dan garam dengan garam adalah riba kecuali dari tangan ke tangan”(Rahman, 1995:79-80).

Pada hadits lain yang diriwayatkan oleh Abu Ubadah bin Shamid bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ  
 بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ مِثْلًا بِمِثْلِ سِوَاءٍ بِسِوَاءٍ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ  
 الْأَصْنَافُ فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ (صحيح مسلم : 2970)

*“Emas (hendaklah dibayar) dengan emas, perak dengan perak, bur (jewawut) dengan bur (jewawut), syair (gandum) dengan syair (gandum), kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, sama dan sejenis haruslah dari tangan ke tangan (cash). Maka apabila berbeda jenisnya, juallah sekehendak kalian dengan syarat kontan” (H.R. Muslim, dalam kitab al-Masaqah).*

Arahan Rasulullah SAW dalam hadits ini mengindikasikan:

- a. Emas dan perak sebagai mata uang tidak boleh ditukarkan dengan sejenisnya (Rupiah ke Rupiah atau Dollar ke Dollar) kecuali sama jumlahnya
- b. Bila berbeda jenisnya, Rupiah ke Yen, dapat ditukarkan (*exchange*) sesuai dengan *market rate* dengan catatan harus *naqdan* dan *spot* (Antonio, 2001,196-197)

Menurut prinsip muamalah syariah, jual beli mata uang yang disetarakan dengan emas (dinar) dan perak (dirham) haruslah dilakukan dengan tunai. Kontan (*naqdan*), sebagaimana dijelaskan dalam hadits mengenai jual beli 6 macam barang yang dikategorikan berpotensi riba sebagaimana hadits di atas (Utomo, 2003:72).

Dalam praktiknya, untuk menghindari penyimpangan syariah, maka kegiatan transaksi dan perdagangan valas harus terbebas dari unsur riba, *maisir* (spekulasi gambling), dan *gharar* (ketidakjelasan, manipulasi dan penipuan).

Demikian halnya, perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi perdagangan internasional (ekspor-impor) tidak dapat terhindar dari keterlibatan di pasar valuta asing (*Foreign Exchange*). Hukum transaksi yang dilakukan oleh sebagian Bank Syariah dalam *muamalah* jual beli valuta asing tidak terlepas dari ketentuan syariah mengenai *sharf*. Bentuk transaksi internasional pertukaran valuta asing yang biasa dilakukan Bank Syariah dapat

dikategorikan *naqdan (spot)* meskipun penyerahan dan penerimaan tersebut terjadi pada waktu transaksi diputuskan (*dealing*), melainkan penyelesaiannya (*settlement*-nya) baru tuntas dalam 48 jam (dua hari) kerja (Utomo, 2003:74).

Menurut Antonio (2001,197) norma-norma syariah dalam perdagangan valuta asing yang harus dipegang adalah :

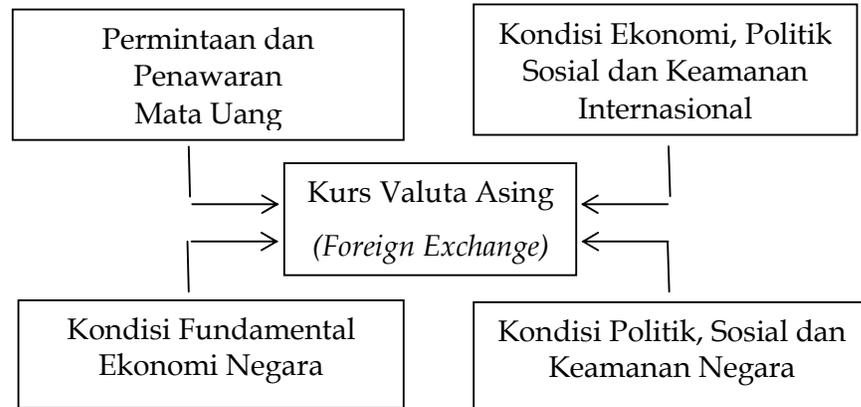
- a. Pertukaran tersebut harus dilakukan dengan kontan (*bai' naqdan*), artinya masing-masing pihak harus menerima atau menyerahkan masing-masing mata uang yang dipertukarkan pada waktu yang bersamaan.
- b. Motif pertukaran tersebut harus dalam rangka mendukung transaksi komersial, bukan dalam rangka spekulasi
- c. Harus dihindari adanya jual beli bersyarat
- d. Transaksi berjangka harus dilakukan antara pihak-pihak yang dapat dipastikan mampu menyediakan valuta asing yang dipertukarkan
- e. Menjual sesuatu barang yang belum di tangan, dilarang. Oleh karena itu posisi *short (oversold)* dalam transaksi berjangka harus dihindari (Arifin,2000:86-87).

## **K. Kerangka Pikir Penelitian**

Secara umum kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:

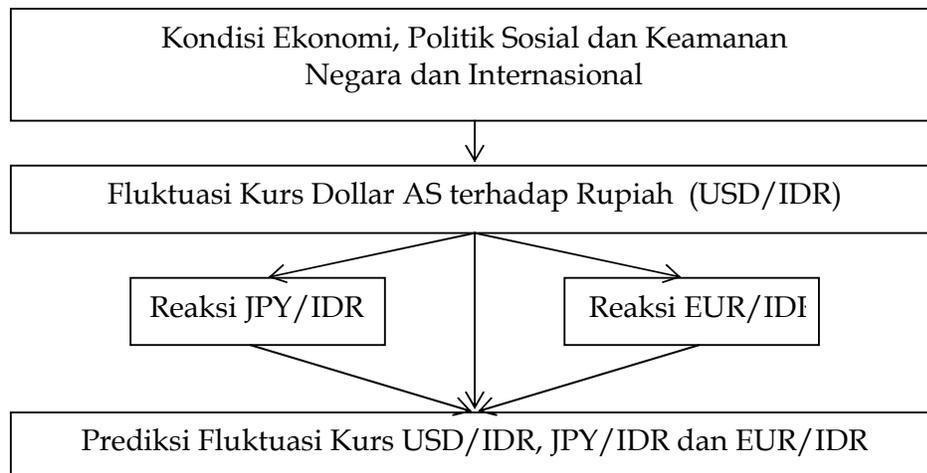
### **Gambar 2. 1.**

### Kerangka Pikir umum Penelitian



Kemudian kerangka pikir penelitian disederhanakan sebagai berikut:

### Gambar 2.2. Kerangka Pikir khusus Penelitian



## L. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian yang sebenarnya perlu dibuktikan. Berdasar dari kerangka pikir penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga fluktuasi kurs USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi kurs JPY/IDR
2. Diduga fluktuasi kurs USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi kurs EUR/IDR.
3. Diduga kurs JPY/IDR merupakan kurs valuta asing yang paling tinggi reaksinya atas pengaruh fluktuasi kurs USD/IDR.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Indonesia sebagai Bank Sentral pemerintah Indonesia, melalui website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam bidang riset keuangan internasional. Menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory/confirmation research*). Penelitian penjelasan adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 1995:5). Dengan model data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu mengolah data menjadi informasi dalam wujud angka.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001:72). Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah kurs seluruh valuta asing yang diperdagangkan di Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2001:72). Penentuan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari tujuan penelitian (studi kasus). Sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kurs USD/IDR (Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah) tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007.
2. Kurs JPY/IDR (Yen terhadap Rupiah) tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007.
3. Kurs EUR/IDR (Euro terhadap Rupiah) tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007.

#### **D. Data dan Sumber data**

Menurut Arikunto (2002:248) data adalah hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta atau angka. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data dari dokumen atau data sekunder yang dikumpulkan melalui studi literatur. Sumber data tentang kurs valas (kurs uang kertas asing) didapatkan dari Bank Indonesia yang selanjutnya direkapitulasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## E. Definisi Operasionalisasi Variabel

### 1. Kurs valuta asing

Kurs valuta asing adalah nilai seunit valuta (mata uang) asing apabila ditukarkan dengan mata uang dalam negeri.

### 2. Kurs tengah

Kurs tengah adalah nilai kurs yang didapatkan dengan menjumlah kurs jual dengan kurs beli lalu dibagi dua (kurs jual+kurs beli: 2).

### 3. USD/IDR

USD/IDR adalah kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

### 4. JPY/IDR

JPY/IDR adalah kurs Yen terhadap Rupiah.

### 5. EUR/IDR

EUR/IDR adalah kurs Euro terhadap Rupiah.

### 6. Variabel bebas (*independent*).

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurs USD/IDR.

### 7. Variabel terikat (*dependent*).

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kurs JPY/IDR dan EUR/IDR.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data *times series* dengan menggunakan kurs tengah yang didapatkan dengan menjumlah kurs jual dengan kurs beli kemudian dibagi dua (kurs jual + kurs beli : 2) kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputisasi program *software SPSS Versi 12.0 for windows*. Dengan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik:

### 1. Teknik Korelasi dan Regresi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan suatu kejadian atau variabel dengan kejadian atau variabel yang lain dengan menggunakan teknik analisis yang disebut dengan korelasi. Analisis korelasi ini akan menghasilkan ukuran yang disebut dengan koefisien korelasi yang disimbolkan dengan tanda  $r$  (*rho*). koefisien korelasi menunjukkan seberapa kuat hubungan antar variabel. Sedangkan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil analisis regresi berupa persamaan regresi yang merupakan fungsi prediksi suatu variabel dengan menggunakan variabel yang lain (Santosa dan Ashari, 2005:119) Analisis regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X=0$

b : Koefisien Regresi

X : Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kurs USD/IDR dan variabel terikatnya adalah kurs JPY/IDR dan kurs EUR/IDR.

## 2. Teknik *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA)

Model ARIMA dipopulerkan oleh Box dan Jenkins pada tahun 1969 yang digunakan untuk memprediksi data time series dalam situasi dimana perilaku dari data sangat kompleks dan sulit dianalisis. Terdapat empat tahap dalam model ARIMA dalam melakukan sebuah prediksi (Santosa dan Ashari, 2005:221) yaitu:

a. Identifikasi model, pada tahap ini *trend* dihilangkan dari seri (mengambil perbedaan pertama atau kedua), kemudian model sementara diidentifikasi. Model tentatif ini bisa berupa model *Autoregresi*, *Moving Average* atau merupakan gabungan keduanya.

b. Estimasi, pada tahap ini adalah menghitung nilai awal parameter estimasi dari model sementara. Komputer akan membuat estimasi akhir dengan menggunakan proses pengulangan, biasanya digunakan nilai 0,1 untuk estimasi koefisien dan menggunakan rata-rata dari data *stationer* sebagai estimasi untuk konstanta.

- c. Pemeriksaan diagnostik, setelah model sementara dari persamaan diperoleh hasil, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian kecukupan dan kebaikan model. Uji ini dilakukan dengan uji residual dan uji signifikansi dan kebalikan parameter. Jika dari hasil pengujian model itu persamaan tidak layak maka harus diadakan analisis ulang dan pengulangan proses sebelumnya.
- d. Prediksi, setelah suatu model yang layak dihasilkan, model ini akan digabungkan dengan trend yang ada dan prediksi bisa dilakukan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Obyek Penelitian

###### a. Bank Indonesia

Pada tanggal 6 Desember 1951 *De Javasche Bank* (Bank Milik Belanda) dinasionalisasi menjadi milik pemerintah Indonesia yang diumumkan melalui undang-undang nasionalisasi *De Javasche Bank* no 24/1951 dalam lembaran Negara nomor 120/1951. Dua tahun kemudian *De Javasche Bank* diganti nama menjadi Bank Indonesia (UU No. 11/1953) yang secara otomatis semua hak kekuasaan, hutang dan kewajiban *De Javasche Bank* beralih pada Bank Indonesia.

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dan bebas dari campur tangan Pemerintah ataupun pihak lainnya (<http://www.bi.go.id/web/id/BI>).

b. Mata Uang Rupiah

Mata Uang resmi pertama yang dimiliki pemerintah Indonesia setelah merdeka adalah Oeang Republik Indonesia atau ORI yang resmi beredar pada tanggal 17 Oktober 1945. Seri ORI II terbit di Jogjakarta pada 1 Januari 1947, Seri ORI III di Jogjakarta pada 26 Juli 1947, Seri ORI Baru di Jogjakarta pada 17 Agustus 1949, dan Seri Republik Indonesia Serikat (RIS) di Jakarta pada 1 Januari 1950.

Meski masa peredaran ORI cukup singkat, namun ORI telah diterima di seluruh wilayah Republik Indonesia dan ikut menggelorakan semangat perlawanan terhadap penjajah. Pada Mei 1946, saat suasana di Jakarta genting, maka Pemerintah RI memutuskan untuk melanjutkan pencetakan ORI di daerah pedalaman, seperti di Jogjakarta, Surakarta dan Malang. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>).

Berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 21 tanggal 2 Juni 1950 yang berlaku mulai 31 Mei 1950 telah ditetapkan berbagi hal tentang pengeluaran uang kertas atas tanggungan Pemerintah Republik Indonesia Serikat (RIS). Dalam hal ini Menteri Keuangan telah diberi kuasa untuk mengeluarkan uang kertas dalam Rupiah RIS sesuai dengan kebutuhan.

Saat kembali ke bentuk negara kesatuan republik Indonesia, diberlakukan UU Darurat No. 20 tahun 1951 tanggal 27 September

1951 Pemerintah Indonesia menetapkan satuan hitung uang Indonesia adalah Rupiah disingkat Rp.

Dalam Undang-Undang (UU) No. 11/1953 ditetapkan bahwa Bank Indonesia (BI) hanya mengeluarkan uang kertas dengan nilai lima Rupiah ke atas, sedangkan pemerintah berwenang mengeluarkan uang kertas dan uang logam dalam pecahan di bawah lima Rupiah. Uang kertas pertama yang dikeluarkan oleh BI adalah uang kertas bertanda tahun 1952 dalam tujuh pecahan. Selanjutnya, berdasarkan UU No. 13/1968, BI mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kertas dan uang logam sebagai alat pembayaran yang sah dalam semua pecahan. Sejak saat itu, pemerintah tidak lagi menerbitkan uang kertas dan uang logam. Uang logam pertama yang dikeluarkan oleh BI adalah emisi tahun 1970. Pada era 1990-an, BI mengeluarkan uang dalam pecahan besar, yaitu Rp 20.000 (1992), Rp 50.000 (1993), dan Rp 100.000 (1999). Hal itu dilakukan guna memenuhi kebutuhan uang pecahan besar seiring dengan perkembangan ekonomi yang tengah berlangsung saat itu.

Secara garis besar, sejak tahun 1970, Indonesia telah menerapkan tiga sistem nilai tukar terhadap Rupiah, yaitu sistem nilai tukar tetap mulai tahun 1970 sampai tahun 1978, sistem nilai tukar mengambang terkendali sejak tahun 1978, dan sistem nilai

tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate system*) sejak 14 Agustus 1997 (<http://www.bi.go.id/web/id/BI>).

Dengan diberlakukannya sistem yang terakhir ini, nilai tukar Rupiah sepenuhnya ditentukan oleh pasar sehingga kurs yang berlaku adalah benar-benar pencerminan keseimbangan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Berdasar ISO 4217 mata uang Rupiah berkode IDR. Kode ini dipakai oleh dunia perbankan dan bisnis di seluruh dunia untuk mendefinisikan mata uang tersebut.

#### c. Mata Uang Dollar Amerika Serikat

Amerika Serikat adalah salah satu dari banyak negara di dunia yang menggunakan mata uang bernama Dollar. Dollar Amerika Serikat adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Penerbitan uang dollar AS dikontrol oleh sistem perbankan Federal Reserve. Simbol yang paling umum digunakan adalah US\$. Kode ISO 4217 untuk Dollar Amerika Serikat adalah USD.

Pada masa sebelum revolusi kemerdekaan Amerika Serikat, mata uang yang digunakan adalah Dolar Spanyol, atau "keping delapan" yang diedarkan di 13 koloni yang kemudian mendeklarasikan kemerdekaan menjadi Amerika Serikat pada tanggal 4 Juli 1776 dengan mata uang bernama Dollar Amerika Serikat. ([http://id.wikipedia.org/phpDolar\\_Amerika](http://id.wikipedia.org/phpDolar_Amerika))

#### d. Mata Uang Yen

Yen adalah mata uang Jepang. Simbol yang digunakan adalah ¥. Pemerintah Jepang menetapkan mata uang Yen sejak 27 Juni 1871 berdasarkan *Shinka Jōrei* (peraturan pemerintahan tentang mata uang baru). Penjelasan tentang asal-usul penggunaan Yen yang berarti lingkaran sebagai mata uang Jepang, salah satunya adalah tradisi orang Jepang melambangkan uang dengan lingkaran yang dibentuk dari jari telunjuk dan ibu jari. Penjelasan lain mengatakan uang logam bentuknya bundar, sehingga aksara kanji untuk lingkaran digunakan untuk menyebut uang.

Satuan mata uang Jepang sebelum tahun 1953:

Sen: 1/100 dari 1 Yen (¥1 = 100 sen)

Rin: 1/1000 dari 1 Yen (1 sen = 10 rin, ¥1 = 1000 rin)

Berdasarkan undang-undang pengaturan mata uang 1953, pemakaian satuan sen dan rin tidak dilarang menurut hukum, tapi secara praktek tidak dipakai lagi. Di zaman sekarang, satuan sen dan rin hanya disebut-sebut dalam bursa saham dan kurs valuta asing. Penerbitan Yen dikontrol oleh sistem Bank Sentral negara Jepang yakni Bank Of Japan (BOJ). Berdasar ISO 4217 mata uang Yen di beri kode JPY (<http://id.wikipedia.org/wiki/Jepang>).

e. Mata Uang Euro

Euro adalah mata uang yang dipakai secara resmi di 13 negara anggota Uni Eropa (sejak 1 Januari 2007 Uni Eropa telah memiliki 27 negara anggota). Secara giral, mulai dipakai sejak tanggal 1 Januari 1999 di 12 negara uni eropa. Tetapi secara fisik baru dipakai pada tanggal 1 Januari 2002. Uang kertas Euro di mana-mana rupanya sama, tetapi uang logamnya di belakang berbeda-beda. Uang logam setiap negara diberi lambangnya sendiri. Euro dari satu negara boleh dipakai di keduabelas negara yang lain.

Walaupun uang kertas Euro rupanya sama, tetapi ada juga perbedaan kecil, yaitu nomornya, sehingga bisa diketahui asalnya dari negara yang mana. 12 Negara Uni Eropa yang diperbolehkan mencetak euro adalah:

- 1) Jerman nomornya mulai dengan X
- 2) Irlandia nomornya mulai dengan T
- 3) Belanda nomornya mulai dengan P
- 4) Yunani nomornya mulai dengan Y
- 5) Perancis nomornya mulai dengan U
- 6) Luxemburg nomornya mulai dengan I
- 7) Austria nomornya mulai dengan N
- 8) Finlandia nomornya mulai dengan L
- 9) Belgia nomornya mulai dengan Z

- 10) Italia nomornya mulai dengan S
- 11) Portugal nomornya mulai dengan M
- 12) Spanyol nomornya mulai dengan V

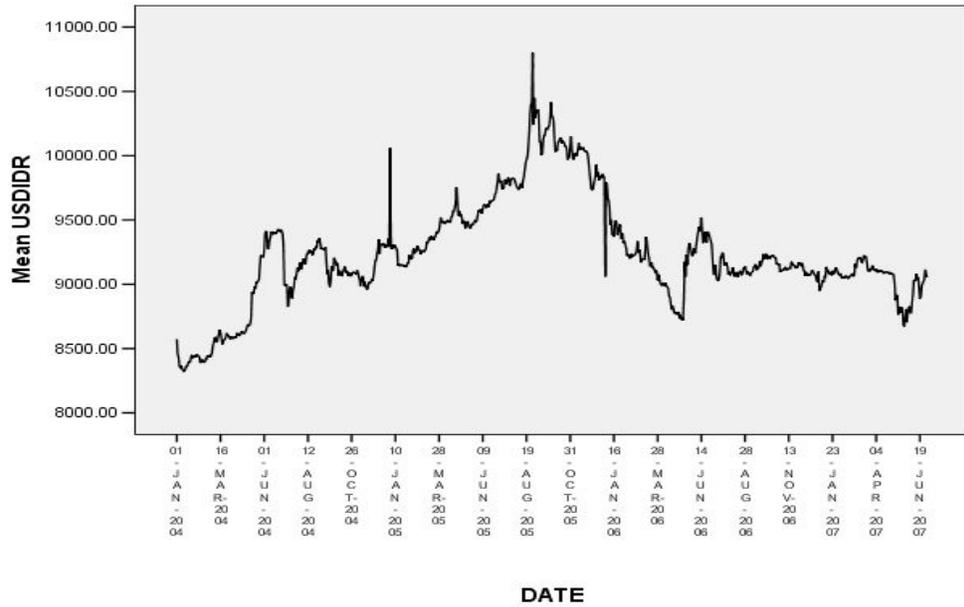
Karena Slovenia mulai menggunakan Euro sebagai mata uang resmi pada tanggal 1 Januari 2007 maka belum mencetak mata uang Euro. Penggunaan Euro tidak hanya terbatas pada 13 negara anggota Uni Eropa tetapi sudah digunakan sebagai alat transaksi di seluruh dunia menyaingi penggunaan Dollar Amerika Serikat. Simbol yang digunakan Euro adalah €. Kode ISO 4217 untuk Euro adalah EUR.

## 2. Proses Pengolahan Data Penelitian

### a. Pengambilan data

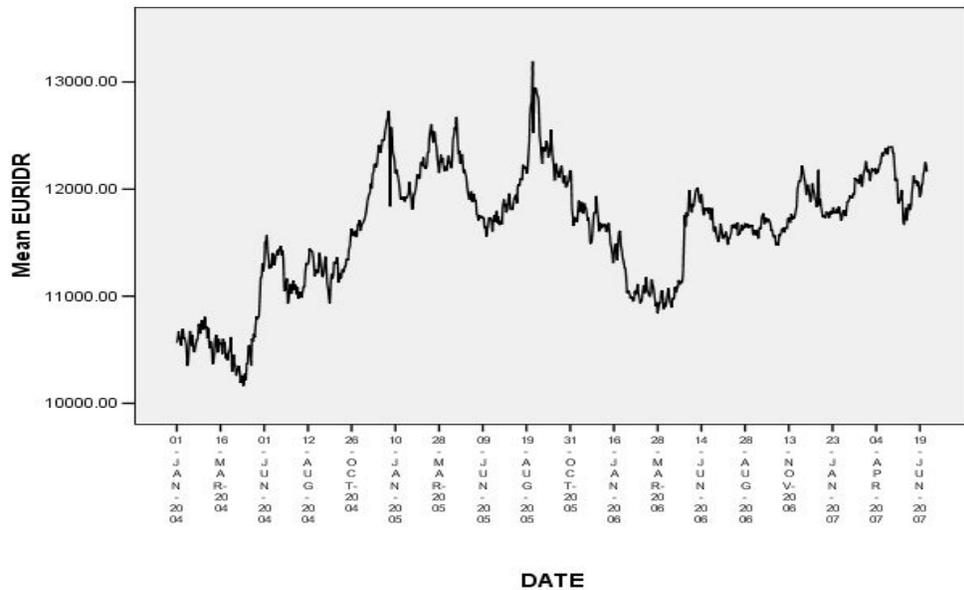
Data yang digunakan sebanyak 5.154 buah kurs harian USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai 29 Juni 2007 diambil dari kurs uang kertas asing Bank Indonesia dari website resmi Bank Indonesia di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). (data ada di lampiran 2).

**Gambar 4.1**  
**Grafik Fluktuasi Kurs Tengah USD/IDR**  
**Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007**



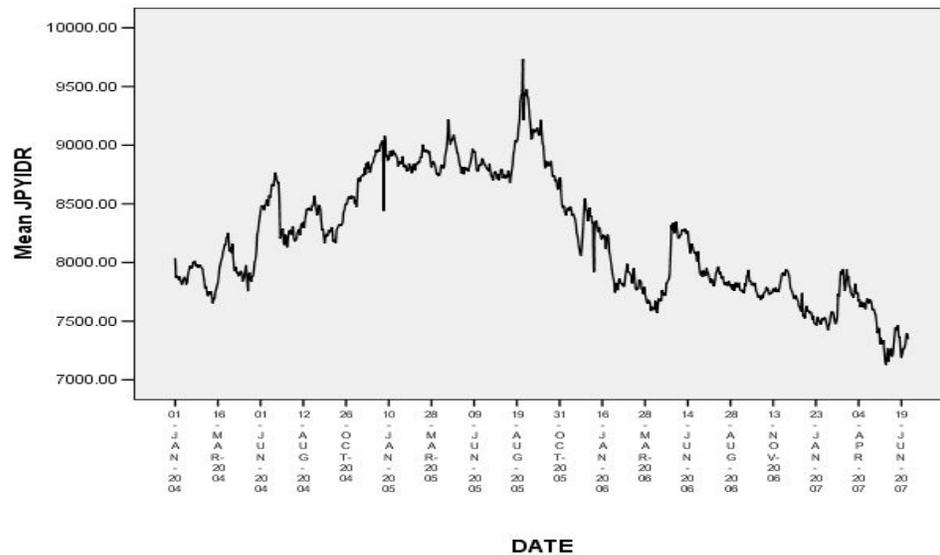
Sumber: Bank Indonesia, diolah 2007.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Fluktuasi Kurs Tengah EUR/IDR**  
**Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007**



Sumber: Bank Indonesia, Diolah 2007

**Gambar 4.3**  
**Grafik Fluktuasi Kurs Tengah JPY/IDR**  
**Tanggal 1 Januari 2004 s.d. 29 Juni 2007**



Sumber: Bank Indonesia ,Diolah 2007

**b. Analisis Data**

Dalam menganalisis data atau *times series* dengan menggunakan kurs tengah yang didapatkan dengan menjumlah kurs jual dengan kurs beli kemudian di bagi dua (kurs jual + kurs beli : 2) kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputersasi program *software SPSS Versi 12.0 for windows*.

1) Teknik Korelasi Dan Regresi

Untuk mengetahui hubungan suatu kejadian atau variabel dengan kejadian atau variabel yang lain dengan menggunakan teknik analisis yang disebut dengan korelasi. Pada analisis

regresi maka analisis korelasi secara otomatis di tampilkan pertama kali.

Analisis korelasi ini akan menghasilkan ukuran yang disebut dengan koefisien korelasi yang disimbulkan dengan tanda  $r$  (*rho*). Koefisien korelasi menunjukkan seberapa kuat hubungan antar variabel.

Hasil pengujian korelasi kurs USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil *Output* Pengujian Korelasi Dengan SPSS**

**Correlations<sup>a</sup>**

		USDIDR	JPYIDR	EURIDR
USDIDR	Pearson Correlation	1	.653**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
JPYIDR	Pearson Correlation	.653**	1	.412**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
EURIDR	Pearson Correlation	.628**	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=859

*Sumber: Data Sekunder, diolah 2007.*

Analisis korelasi USD/IDR dengan JPY/IDR menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0.653 hal tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antar keduanya, angka tersebut juga menunjukkan positif (+) sehingga mengindikasikan semakin besar atau tinggi nilai USD/IDR maka nilai JPY/IDR juga akan besar atau tinggi dan sebaliknya.

Analisis korelasi USD/IDR dengan EUR/IDR menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0.628 hal tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antar keduanya, angka tersebut juga menunjukkan tanda positif (+) sehingga mengindikasikan semakin besar atau tinggi nilai USD/IDR maka nilai EUR/IDR juga akan besar atau tinggi dan sebaliknya.

Analisis regresi digunakan untuk peramalan atau prediksi, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel tergantung (*dependent*) dan ada variabel bebas (*independent*) (Santoso, 2004:305). Penggunaan regresi ini juga untuk melihat hubungan-hubungan atau pengaruh pada data yang mempunyai hubungan kausalitas.

Dalam menganalisis reaksi kurs JPY/IDR dan EUR/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR menggunakan teknik regresi sederhana (*simple regression*) dengan variabel tergantung (*dependent*) kurs JPY/IDR dan EUR/IDR, sedangkan variabel bebas (*independent*) adalah kurs USD/IDR. Hasil penting *output* pengujian regresi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil *Output* SPSS Pengujian Regresi**  
**Kurs USD/IDR Dengan JPY/IDR**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.426	394.6706

a. Predictors: (Constant), USDIDR

b. Dependent Variable: JPYIDR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99159287	1	99159287.16	636.596	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.33E+08	857	155764.856		
	Total	2.33E+08	858			

a. Predictors: (Constant), USDIDR

b. Dependent Variable: JPYIDR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	702.432	297.855		2.358	.019
	USDIDR	.813	.032	.653	25.231	.000

a. Dependent Variable: JPYIDR

*Sumber: Data Sekunder, diolah 2007*

Adapun analisis dari *output* diatas adalah:

- a) Angka *R square* sebesar 0,426 (angka tersebut didapatkan dari pengkuadratan koefisien korelasi (R). *R square* dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 43% fluktuasi kurs JPY/IDR dipengaruhi oleh kurs USD/IDR, sedangkan

sisanya ( $100\% - 43\% = 57\%$ ) dipengaruhi oleh hal-hal yang lain. Semakin kecil angka R square maka semakin lemah hubungan kedua variabel.

b) Pada tabel *output* berikutnya adalah ANOVA (*analysis of varian*) tabel ini berfungsi untuk melihat uji hipotesis yang telah dilakukan secara bersama-sama terhadap koefisien regresi atau dikenal dengan uji F. Dari uji ANOVA atau *F test*, didapat F hitung sebesar 636,596, dengan tingkat signifikansi 0,000. oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 5% maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kurs JPY/IDR.

c) Persamaan regresinya adalah:

$$Y = 702,432 + 0,813X$$

Dimana:

Y: Kurs JPY/IDR

X: Kurs USD/IDR

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka akan mengakibatkan naiknya kurs JPY/IDR sebesar 81 poin. Hal tersebut akan diperkuat dengan pengujian hipotesis.

d) Karena yang digunakan adalah regresi sederhana (hanya ada dua variabel) maka untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$  Diduga fluktuasi kurs USD/IDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dengan fluktuasi kurs JPY/IDR.

$H_0 \neq 0$  Diduga fluktuasi kurs USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi kurs JPY/IDR.

Kriteria pengujian:

$\alpha = 0,05$  (5%)

Uji 2 sisi ( $\alpha/2 = 0,025$ )

Derajat kebebasan (dk) =  $n - k = 859 - 2 = 857$

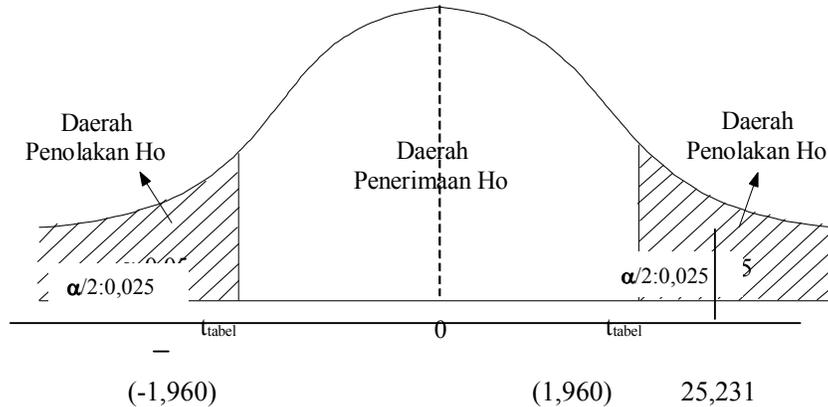
Diperoleh nilai t tabel = 1,960

$H_0$  diterima jika t hitung  $\leq$  t tabel atau nilai signifikansi  $\geq 0.05$ .

$H_0$  ditolak jika t hitung  $\geq$  t tabel atau nilai signifikansi  $\leq 0.05$ .

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh t hitung sebesar 25,231 dan diperoleh t tabel sebesar 1,960. Dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,804 > 1,960$ ) atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan harus menolak hipotesis awal ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan terbukti variabel kurs USD/IDR mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kurs JPY/IDR.

**GAMBAR 4.4**  
Penentuan Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho



**Tabel 4.3**  
**Hasil Output SPSS Pengujian Regresi**  
**Kurs USD/IDR Dengan EUR/IDR**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.395	.394	441.4263

a. Predictors: (Constant), USDIDR

b. Dependent Variable: EURIDR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.09E+08	1	109031320.0	559.545	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.67E+08	857	194857.218		
	Total	2.76E+08	858			

a. Predictors: (Constant), USDIDR

b. Dependent Variable: EURIDR

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3758.314	333.142		11.281	.000
	USDIDR	.852	.036	.628	23.655	.000

a. Dependent Variable: EURIDR

Sumber: Data Sekunder, diolah 2007

Adapun analisis dari *output* diatas adalah:

- e) Angka *R square* sebesar 0,394 (angka tersebut didapatkan dari pengkuadratan koefisien korelasi (*r*). *R square* dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 39% fluktuasi kurs EUR/IDR dipengaruhi oleh kurs USD/IDR, sedangkan sisanya (100%-39%=61%) dipengaruhi oleh hal-hal yang lain. Semakin kecil angka *R square* maka semakin lemah hubungan kedua variabel.
- f) Pada tabel *output* berikutnya adalah ANOVA (*analysis of varian*) tabel ini berfungsi untuk melihat uji hipotesis yang telah dilakukan secara bersama-sama terhadap koefisien regresi atau dikenal dengan uji F. Dari uji ANOVA atau *F test*, didapat F hitung sebesar 559,545, dengan tingkat signifikansi 0,000. oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 5% maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kurs EUR/IDR.

g) Persamaan regresinya adalah:

$$Y = 3758,314 + 0,852X$$

Dimana:

Y: Kurs EUR/IDR

X: Kurs USD/IDR

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka akan mengakibatkan naiknya kurs EUR/IDR sebesar 85 poin. Hal tersebut akan diperkuat dengan pengujian hipotesis.

h) Karena yang digunakan adalah regresi sederhana (hanya ada dua variabel) maka untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$  Diduga fluktuasi kurs USD/IDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dengan fluktuasi kurs JPY/IDR.

$H_0 \neq 0$  Diduga fluktuasi kurs USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi kurs JPY/IDR.

Kriteria pengujian:

$$\alpha = 0,05 \text{ (5\%)}$$

$$\text{Uji 2 sisi } (\alpha/2 = 0,025)$$

$$\text{Derajat kebebasan (dk)} = n - k = 859 - 2 = 857$$

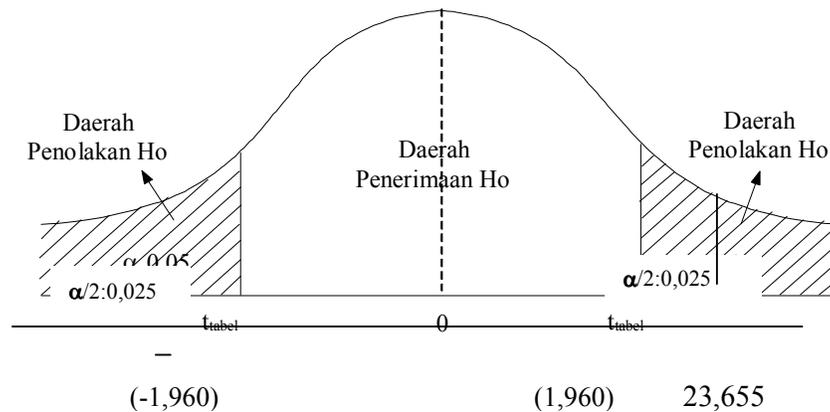
Diperoleh nilai t tabel = 1,960

$H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau nilai signifikansi  $\geq 0.05$ .

$H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel atau nilai signifikansi  $\leq 0.05$ .

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh  $t$  hitung sebesar 23,655 dan diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,960. Dikarenakan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,804 > 1,960$ ) atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan harus menolak hipotesis awal ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan terbukti variabel kurs USD/IDR mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kurs EUR/IDR.

**GAMBAR 4.5**  
Penentuan Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$



2) Teknik Peramalan ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*).

Model ARIMA di populerkan oleh Box dan Jenkins pada tahun 1969 yang digunakan untuk memprediksi data runtut waktu dalam situasi dimana perilaku dari data sangat kompleks dan sulit dianalisis (Santosa dan Ashari, 2005:221).

Tahap pertama analisis dengan teknik ARIMA dengan identifikasi model, menurut Nachrowi dan Usman (2004:246) pada tahap ini *trend* dihilangkan dari seri (mengambil pembedaan pertama atau kedua), agar didapat data yang *stationer* (data *stationer* adalah data yang nilai-nilai otokorelasi akan turun secara dratis sampai nol setelah time lag dua atau tiga kali).

Setelah dilakukan pembedaan dengan uji *autocorrelations* dari 1 sampai 16 kali dengan menggunakan program SPSS ternyata data kurs USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR tidak bisa *stationer* dengan demikian data tersebut tidak bisa diprediksi dengan teknik ARIMA. Berikut penjelasan dari *output* pembedaan ke 16 dari program SPSS:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Output SPSS Pembedaan Ke 16**  
**Pengujian Autocorrelations Kurs USD/IDR**  
**Autocorrelations**

Series: USDIDR

Lag	Autocorrelation	Std. Error(a)	Box-Ljung Statistic		
			Value	df	Sig.(b)
1	.983	.034	833.570	1	.000
2	.976	.034	1655.625	2	.000
3	.967	.034	2463.499	3	.000
4	.957	.034	3256.486	4	.000
5	.948	.034	4033.993	5	.000
6	.937	.034	4795.774	6	.000
7	.927	.034	5542.131	7	.000
8	.917	.034	6272.334	8	.000
9	.906	.034	6986.282	9	.000
10	.895	.034	7683.795	10	.000
11	.884	.034	8365.953	11	.000
12	.874	.034	9033.517	12	.000
13	.866	.034	9689.462	13	.000
14	.858	.034	10333.194	14	.000
15	.848	.034	10963.637	15	.000
16	.838	.034	11580.308	16	.000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2007

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil *output* SPSS pengujian *autocorrelations* kurs USD/IDR merupakan data yang tidak *stationer* karena semua nilai *autocorrelations* mempunyai

perbedaan yang signifikan dengan nol, hal ini juga di tandai dengan banyaknya nilai *autocorrelations* yang melampaui batas *standart error*. Tidak *stationernya* data kurs USD/IDR juga terjadi pada kurs EUR/IDR dan JPY/IDR yang terjadi dari perbedaan pertama hingga ke 16 (lihat hasil *output* tersebut di lampiran 3).

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Reaksi kurs JPY/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR

Angka koefisien determinasi sebesar 0,426 yang dalam hal ini berarti 43% fluktuasi kurs JPY/IDR dipengaruhi oleh kurs USD/IDR, sedangkan sisanya ( $100\% - 43\% = 57\%$ ) dipengaruhi oleh hal-hal yang lain. Bisa juga dikatakan reaksi kurs JPY/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR sedikit lemah karena Cuma 43%.

Dari pengujian hipotesis juga terbukti variabel kurs USD/IDR mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kurs JPY/IDR. Dengan demikian apabila terjadi kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR maka akan diikuti oleh kurs JPY/IDR. Setiap kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka kurs JPY/IDR akan mengikutinya sebesar 81 poin.

Adanya keterkaitan tersebut tidaklah aneh mengingat ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi fluktuasi suatu mata uang baik dari dalam negeri sendiri atau dari luar.

## 2. Reaksi kurs EUR/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR

Dari analisis antara kurs USD/IDR dengan kurs EUR/IDR diatas diperoleh angka koefisien determinasi sebesar 0,394 dalam hal ini berarti 39% fluktuasi kurs EUR/IDR dipengaruhi oleh kurs USD/IDR, sedangkan sisanya ( $100\%-39\%=61\%$ ) dipengaruhi oleh hal-hal yang lain. Bisa juga dikatakan reaksi kurs EUR/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR lemah karena Cuma 39%.

Dari pengujian hipotesis juga terbukti variabel kurs USD/IDR mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kurs EUR/IDR. Dengan demikian apabila terjadi kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR maka akan diikuti oleh kurs EUR/IDR. Setiap kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka kurs JPY/IDR akan mengikutinya sebesar 85 poin.

Angka 43% dan 85 poin bukanlah angka yang pasti hanya perkiraan disekitar nilai tersebut saja sebab dalam menganalisis suatu valas diperlukan berbagai metode, baik metode fundamental atau teknikal.

## 3. Reaksi kurs tertinggi dan terendah atas fluktuasi kurs USD/IDR

Berdasarkan hasil analisis regresi didapatkan koefisien determinasi, pada kurs JPY/IDR 43% dan kurs EUR/IDR 39%. Dari persamaan regresi didapatkan nilai USD/IDR pada kurs JPY/IDR 0,813 dan pada kurs EUR/IDR 0,852.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi maka pengaruh fluktuasi USD/IDR yang besar terjadi pada kurs JPY/IDR yakni sebesar 43%. Hal tersebut bisa terjadi karena Yen (JPY) hanyalah didukung oleh Jepang, hal ini berbeda dengan Euro (EUR) yang didukung oleh banyak negara sehingga memiliki kekuatan yang besar dan tidak terlalu terpengaruh oleh Dollar Amerika Serikat (USD).

Berdasarkan besarnya nilai yang ditimbulkan dari pengaruh fluktuasi kurs USD/IDR maka nilai yang besar terjadi pada kurs EUR/IDR yakni sebesar 0,852. Besarnya nilai tersebut mengingat mata uang EURO (EUR) merupakan mata uang yang banyak dipakai di dunia setelah Dollar Amerika Serikat (USD).

#### 4. Prediksi fluktuasi kurs USD/IDR.

Untuk melakukan prediksi kurs USD/IDR dengan metode ARIMA tidak bisa dilakukan karena data kurs USD/IDR hingga pembedaan ke 16 tidak bisa distationerkan. Penggunaan persamaan regresi untuk melakukan prediksi atau peramalan mensyaratkan telah adanya nilai dari variabel bebas (Nachrowi dan Usman, 2004:271). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurs USD/IDR. Tetapi karena yang dicari adalah variabel bebas maka yang diketahui adalah variabel terikatnya, misalnya bila beberapa waktu kedepan kurs EUR/IDR sebesar Rp 12.300 maka kurs USD/IDR diprediksi berikut:

Persamaan Regresi:

$$Y = 3758,314 + 0,852X$$

Dimana:

Y: Kurs EUR/IDR

X: Kurs USD/IDR

$$12.300 = 3758,314 + 0,852X$$

$$11.255 - 3758,314 : 0,852$$

$$7.497,586 : 0,852$$

$$8.799,98$$

Dari penghitungan jika diprediksi kurs kurs EUR/IDR sebesar Rp 12.300 maka kurs USD/IDR diprediksi sebesar Rp 8.799,98.

##### 5. Prediksi fluktuasi kurs JPY/IDR.

Untuk melakukan prediksi kurs JPY/IDR dengan metode ARIMA tidak bisa dilakukan karena data kurs JPY/IDR hingga pembedaan ke 16 tidak bisa distationerkan. Penggunaan persamaan regresi untuk melakukan prediksi atau peramalan pada kurs JPY/IDR caranya sama dengan yang diatas. Karena Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurs USD/IDR yang sudah diketahui sebelumnya, maka yang dicari variabel terikatnya yaitu kurs JPY/IDR. Misalnya bila beberapa waktu kedepan kurs USD/IDR sebesar Rp 8.800 maka kurs JPY/IDR diprediksi sebagai berikut:

Persamaan Regresi:

$$Y = 702,432 + 0,813X$$

Dimana:

Y: Kurs JPY/IDR

X: Kurs USD/IDR

$$\text{JPY/IDR} = 702,432 + 0,813(8.800)$$

$$\text{JPY/IDR} = 702,432 + 7.154,5$$

$$7.856,83$$

Dari penghitungan jika diprediksi kurs USD/IDR sebesar Rp 8.800 maka kurs JPY/IDR diprediksi sebesar Rp 7.856,83.

#### 6. Prediksi fluktuasi kurs EUR/IDR.

Untuk melakukan prediksi kurs EUR/IDR dengan metode ARIMA tidak bisa dilakukan karena data kurs EUR/IDR hingga pembedaan ke 16 tidak bisa distationerkan. Penggunaan persamaan regresi untuk melakukan prediksi atau peramalan pada kurs EUR/IDR, caranya memprediksi masih sama dengan yang diatas. Karena Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurs USD/IDR yang sudah diketahui sebelumnya, maka yang dicari variabel terikatnya yaitu kurs EUR/IDR. Misalnya bila beberapa waktu kedepan kurs USD/IDR sebesar Rp 8.800 maka kurs JPY/IDR diprediksi sebagai berikut:

Persamaan Regresi:  $Y = 3758,314 + 0,852X$

Dimana:

Y: Kurs EUR/IDR

X: Kurs USD/IDR

$EUR/IDR = 3758,314 + 0,852 (8.800)$

$EUR/IDR = 3758,314 + 7497,6$

11.255,91

Dari penghitungan jika diprediksi kurs kurs USD/IDR sebesar Rp 8.800 maka kurs EUR/IDR diprediksi sebesar Rp 11.255,91.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis fluktuasi kur valuta asing haruslah berdasarkan teknik-teknik tertentu untuk meminimalisir resiko yang bisa ditimbulkan. Penggunaan teknik korelasi dan regresi untuk memprediksi fluktuasi kurs USD/IDR, JPY/IDR dan EUR/IDR bisa dijadikan salah satu alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi atau keperluan yang lain.

Penggunaan alat analisis tersebut mutlak dilakukan karena berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memutuskan bahwa transaksi jual beli mata uang pada prinsipnya boleh dengan salah satu ketentuannya adalah tidak untuk spekulasi (untung-untungan). Untuk menghindari motif untung-untungan itulah maka diperlukan alat analisis yang salah satunya dengan teknik korelasi dan regresi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah ditemukan dan setelah diolah, maka dapat diketahui kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reaksi kurs JPY/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR sedikit lemah karena Cuma 43%. Apabila terjadi kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR maka akan diikuti oleh kurs JPY/IDR. Setiap kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka kurs JPY/IDR akan mengikutinya sebesar 81 poin dan sebaliknya.
2. Reaksi kurs EUR/IDR atas fluktuasi kurs USD/IDR lemah karena Cuma 39%. Apabila terjadi kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR maka akan diikuti oleh kurs EUR/IDR. Setiap kenaikan (apresiasi) kurs USD/IDR sebesar 100 poin maka kurs JPY/IDR akan mengikutinya sebesar 85 poin dan sebaliknya.
3. Fluktuasi kurs USD/IDR berpengaruh lebih besar pada kurs JPY/IDR dari pada kurs EUR/IDR. Tetapi berdasarkan tingginya nilai dari pengaruh fluktuasi kurs USD/IDR yang lebih besar pada kurs EUR/IDR dari pada kurs JPY/IDR.
4. Penggunaan persamaan regresi untuk melakukan prediksi kurs

USD/IDR apabila yang dijadikan patokan adalah kurs JPY/IDR maka persamaanya adalah  $Y = 702,432 + 0,813X$ . Apabila yang dijadikan patokan adalah kurs EUR/IDR maka persamaanya adalah  $Y = 3758,314 + 0,852X$ . misalkan diprediksi kurs kurs EUR/IDR sebesar Rp 12.300 maka kurs USD/IDR diprediksi sebesar Rp 8.799,98.

5. Penggunaan persamaan regresi untuk melakukan prediksi kurs JPY/IDR adalah  $Y = 702,432 + 0,813X$ . Misalkan jika diprediksi kurs kurs USD/IDR sebesar Rp 8.800 maka kurs JPY/IDR diprediksi sebesar Rp 7.856,83.
6. Penggunaan persamaan regresi untuk melakukan prediksi kurs EUR/IDR adalah  $Y = 3758,314 + 0,852X$ . Misalkan jika diprediksi kurs kurs EUR/IDR sebesar Rp 8.800 maka kurs EUR/IDR diprediksi sebesar Rp 11.255,91.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memeberikan saran-saran, diantaranya adalah:

1. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, demi kebaikan dan kualitas penelitian diharap menggunakan beberapa metode sebagai perbandingan karena masih banyak sekali anomali-anomali yang masih belum terungkap terkait masalah valuta asing.

2. Kepada investor atau pemakai valuta asing untuk kehati-hatian diharapkan tidak terpaku pada hasil penelitian ini mengingat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi valuta asing, sebagai dasar pengambilan keputusan diharapkan juga menggunakan metode teknikal yang lain yang diimbangi dengan metode analisis fundamental.
3. Kepada Bank Indonesia diharapkan kebijakan moneter yang diterapkan bisa membuat Rupiah stabil, tidak terjadi fluktuasi-fluktuasi yang tajam dan panjang yang mengakibatkan mata uang Rupiah tidak dihargai di pasar valuta asing internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida dkk. 2004. Kajian Terhadap Struktur Mikro Pasar Valas Antar Bank Domestik. *Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, (Juni 2004): 1-55.
- Antonio, Syafi'i, M, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Pres. Jakarta.
- Atmadja, Adwin Surya. 2002. Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Di Indonesia *Jurnal Akuntansi & Keuangan* (Vol. 4, No. 1, Mei 2002) : 69 - 78
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2002 cetakan ke 5 2006. *Politik Bisnis Internasional* Kanisius. Yogyakarta.
- Hady, Hamdy. 2001. *Valas Untuk Manajer*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional diterbitkan atas kerjasama Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia serta Bank Indonesia.
- Hasan, Ahmad. 2005. *Mata Uang Islami: Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami*. Terjemah oleh Saifurrahman Barito. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Karim, Adiwarmanto, A, 2006. *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer*. Gema Insani Pres. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2002. *Ekonomi Islam: suatu Kajian Ekonomi Makro*. The International of Islamic Thought. Jakarta.
- Krugman, Paul dan Obstfeld, Maurice. 2005. edisi kelima. *Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan*. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat dan Inayah, Hikmah. 2002. Adakah Pengaruh Pernyataan Presiden Gus Dur Terhadap Perilaku kurs Rp/US\$, <http://www.mudrajat.com>. diakses 19 Desember 2006.
- Martono dan Harjito, D Agus. 2004. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Mc Eachern, William A. 2000. *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*. Terjemahan oleh Faisal H Basri. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Usman Hardius. 2004. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Grasindo. Jakarta.

- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta, Bandung
- Salvatore, Dominick. 1995 cetakan kedua, *Ekonomi Internasional*.  
Terjemahan oleh Rudy Sitompul, Erlangga, Jakarta.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2004. *SPSS Versi 10*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi : Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- <http://www.bi.go.id/web/id/>  
<http://id.wikipedia.org/>